

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki keragaman budaya, termasuk pada kain motif tradisional yang menjadi sumber inspirasi bagi para pelaku kreatif, dengan potensi yang terus dikembangkan (Anggakarti & Benyamin, 2021). Salah satu pelaku industri kreatif yang mengadaptasi motif tradisional yaitu Bapak Zasir selaku perintis usaha brand Zasirangan, yang berasal dari Amuntai, Kalimantan Selatan yang mengadaptasi motif sasirangan khas Banjar untuk produk fashion. Motif sasirangan kini tidak hanya diaplikasikan pada kain tradisional saja, namun sudah pada sarana-sarana lain yang masih dalam ruang lingkup produk fashion. Bapak Zasir mengungkapkan para pengrajin mulai mengembangkan beragam teknik untuk mengadaptasi motif sasirangan yaitu dengan teknik printing, bordir, dan rajut. Tidak hanya pada teknik, namun visual dari motif sasirangan juga mengalami perkembangan dimana muncul beragam motif baru atau dikenal sebagai motif kontemporer. Hal ini menunjukkan bahwa motif sasirangan sekarang dapat diproduksi dan digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat tanpa perlu khawatir melanggar pakem tradisi adat suku Banjar (Andriana, 2018)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis mendapati bahwa masih ada peluang dalam pengembangan teknik lainnya dalam mengaplikasikan motif sasirangan. Penulis melihat potensi penggunaan teknik *crochet* yang memiliki keunikan dalam proses pembuatannya dengan menggunakan benang dan satu jarum kait atau hakpen dapat menghasilkan beraneka ragam motif (Rupadian & Puspitasari, 2019). Teknik *crochet* juga dapat menciptakan struktur kain, sekaligus membentuk motif dari struktur kain tersebut termasuk motif bidang (Intan, 2013). Motif sasirangan memiliki motif bidang sehingga dapat diaplikasikan dengan menggunakan teknik *crochet*. Penulis selanjutnya melakukan eksplorasi dan didapatkan bahwa motif tradisional sasirangan dapat diadaptasi dengan teknik *crochet*, baik itu motif dalam struktur kain maupun dengan struktur konstruksi berupa modular yang dapat disatukan.

Berdasarkan hal tersebut penulis akan menggunakan teknik *crochet* untuk mengadaptasi motif tradisional sasirangan. *Output* dari penelitian ini berupa produk aksesoris fashion tas, *collar* dan topi. Dengan penelitian ini, diharapkan motif tradisional sasirangan dapat menumbuhkan rasa minat khususnya pada anak muda, agar tertarik pada budaya tradisional yang diadaptasi untuk produk fashion.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahan berikut:

1. Terdapat potensi pengembangan visual motif tradisional sasirangan dengan memanfaatkan teknik *crochet*.
2. Terdapat potensi perancangan aksesoris fashion dengan menggunakan teknik *crochet* yang mengadaptasi visual motif tradisional sasirangan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, masalah yang muncul dirumuskan oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memanfaatkan teknik *crochet* dalam mengadaptasi visual motif tradisional sasirangan?
2. Bagaimana cara mengaplikasikan teknik *crochet* dalam mengadaptasi visual motif tradisional sasirangan sehingga dapat dijadikan sebagai produk aksesoris fashion?

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis membatasi masalah berdasarkan beberapa aspek, diantaranya:

1. Material

Penulis membatasi material yang digunakan yaitu benang katun susu karena bersifat dingin, lentur, kuat, ringan dan memiliki banyak varian warna yang cocok untuk merepresentasikan elemen warna pada motif tradisional sasirangan.

2. Teknik

Teknik yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *crochet* dengan jenis tusukan *single crochet*, *double crochet*, *half double crochet*, *triple crochet*, *slip stitch*, dan *chain*.

3. Produk

Produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini berupa produk aksesoris fashion dengan mengadaptasi 7 motif tradisional sasirangan pakem yang masuk kedalam Hak Kekayaan Intelektual (Wasilah, 2023).

4. Target Market

Dikategorikan perempuan dengan kisaran usia 20 hingga 30 tahun yang memiliki ketertarikan pada motif tradisional serta warna yang *vibrant*. Usia dewasa dikategorikan pada 20-59 tahun. Persepsi warna pada dewasa umumnya stabil dan

sudah berkembang dengan baik, serta mampu mengenali dan memahami efek emosional yang terkait dengan masing-masing warna. (Elliot et al., 2015)

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui proses pengaplikasian teknik *crochet* yang mengadaptasi visual motif tradisional sasirangan.
2. Menghasilkan produk aksesoris fashion dengan teknik *crochet* dengan mengadaptasi visual motif tradisional sasirangan.
3. Menumbuhkan rasa minat pada produk fashion yang menggunakan motif tradisional.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

1. Sebagai wawasan dan pengetahuan bahwa teknik *crochet* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam adaptasi visual motif tradisional sasirangan.
2. Membantu memperkaya pemahaman dan apresiasi terhadap warisan budaya lokal.
3. Menjadi salah satu referensi untuk para pelaku kreatif untuk menciptakan suatu ide, gagasan, dan kreativitas.

1.7 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu;

1. Studi Literatur

Pengumpulan data yang diperoleh untuk mendukung permasalahan melalui studi pustaka yaitu buku, observasi online, jurnal, dan artikel terkait.

2. Observasi

Melakukan observasi melalui sumber buku, jurnal terkait, artikel dan media *online* yang berhubungan dengan sasirangan dan bagaimana perkembangannya.

3. Wawancara

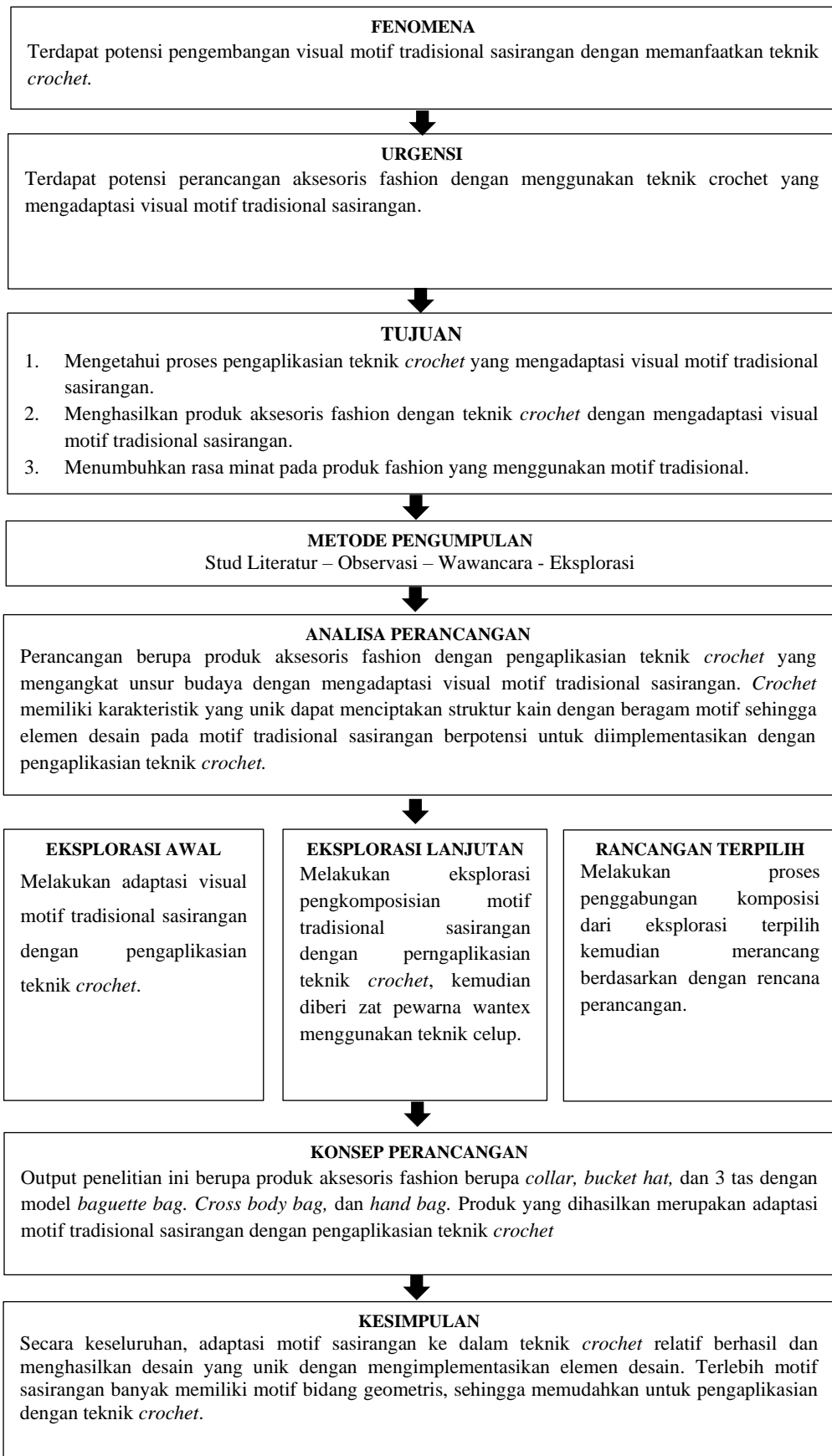
Melakukan wawancara secara *online* dengan beberapa narasumber diantaranya yaitu Bapak Zafir (perintis brand Zafirangan yang mengadaptasi motif sasirangan untuk produk fashion populer), Nicole (*founder* Helai Nusantara yang mengadaptasi unsur

budaya dengan teknik *crochet* dalam produk fashion), dan Ratna (tim *marketing* brand Rabita yang memproduksi tas sasingan teknik bordir). Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi guna kebutuhan data penelitian.

4. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi dengan adaptasi visual motif tradisional sasingan dengan teknik *crochet*. Bertujuan untuk mengetahui potensi kemiripan dari visual motif yang dihasilkan dalam bentuk lembaran *crochet* sebelum diaplikasikan dalam produk aksesoris.

1.8 Kerangka Penelitian



1.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini menjelaskan tentang teori dasar, klasifikasi, dan pengembangan dari objek pembahasan penelitian utama yaitu sasirangan, reka rakit, tekstil, fashion, dan dasar desain.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Bab ini membahas data hasil metode penelitian meliputi data primer, data sekunder dan proses berkarya berupa hasil eksplorasi yang di dalamnya meliputi teknik dan material.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan konsep perancangan beserta hasilnya, meliputi analisis brand pembanding, *image board*, deskripsi konsep, target market, *lifestyle board*, desain produk, dan konsep *merchandise*.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi penutupan dan kesimpulan hasil keseluruhan kegiatan penelitian, saran, dan rekomendasi.